

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Universal Indofood Product Medan dengan lokasi di Jl. K.L. Yos Sudarso km. 7,3 Medan. Adapun

**Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	kegiatan	Tahun 2019					
		Bulan					
		4	5	6	7	8	9
1	Persiapan						
2	Survei Awal						
3	Menyusun Proposal						
4	Konsultasi dan Bimbingan Proposal						
5	Perbaikan Proposal						
6	Persiapan Lapangan						
7	Mengumpulkan Data						
8	Mengolah data						
9	Penyusunan Laporan						
10	Konsultasi dan Bimbingan						
11	Ujian Skripsi						

Sumber: Diolah Penulis, 2019

3.2. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan satu jenis sumber data, yaitu: data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk laporan, yaitu laporan keuangan tiga tahun terakhir per bulan yaitu tahun 2016 – 2018 berupa laporan laba rugi, biaya pemesanan bahan baku, biaya penyimpanan bahan baku.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan PT. Universal Indofood Product Medan.

3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, yang menjadi definisi operasional dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.2
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Skala Ukuran
Biaya pemesanan (X_1)	Biaya pemesanan adalah seluruh biaya yang terjadi untuk penyelesaian pembelian.	Skala Rasio
Biaya penyimpanan (X_2)	Biaya penyimpanan adalah biaya yang diperlukan untuk memelihara barang gudang.	Skala Rasio
Laba Bersih (Y)	Laba bersih adalah pencapaian dari suatu perusahaan (penghasilan) dalam hubungannya terhadap usaha (biaya-biaya) selama satu periode tertentu	Skala Rasio

Sumber: Diolah Penulis, 2019.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen internal perusahaan yang terkait dengan lingkup penelitian ini.

3.5. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (biaya pemesanan, biaya penyimpanan) terhadap variabel terikat (laba bersih). Di dalam menganalisis data ini, penulis menggunakan bantuan aplikasi *software SPSS 22.0 for windows*.

Adapun persamaan regresinya adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

dimana:

Y = Laba Bersih

X_1 = Biaya pemesanan

X_2 = Biaya penyimpanan

β_0 = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi biaya pemesanan

β_2 = Koefisien regresi biaya penyimpanan

ε = Error

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk menunjukkan simetris tidaknya distribusi data. Uji normalitas akan dideteksi melalui analisa grafis yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dengan SPSS. Dasar pengambilan keputusan yaitu :

- 1) Jika data menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Autokorelasi

Asumsi ini terjadi apabila ada kesalahan pengganggu suatu periode berkorelasi dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Untuk menguji terdapat atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji Durbin-Watson (D-

W) yang dihitung berdasarkan jumlah selisih kuadrat nilai taksiran faktor pengganggu. Uji Durbin-Watson dirumuskan sebagai berikut:

$$D \text{ hitung} = \frac{\sum (e_t - (e_{t-1}))^2}{\sum e_t^2}$$

Dengan jumlah sampel dan jumlah variabel tidak bebas tertentu diperoleh dari nilai kritis d_l dan d_u dalam tabel distribusi Durbin-Watson untuk berbagai nilai α . Secara umum bisa diambil patokan:

- 1) Angka D - W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka D - W di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka D - W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linear diantara variabel bebas dalam model regresi. Nilai VIF < 5 menunjukkan tidak ada gejala multikolinieritas.

2. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Koefisien Regresi)

Untuk melihat pengaruh dari variabel X_1 (biaya pemesanan) dan X_2 (biaya penyimpanan) secara parsial terhadap Y (laba bersih) dilakukan Uji-t sebagai berikut, dengan kriteria pengujian:

$t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ H_0 ditolak, H_1 diterima, artinya variabel X berpengaruh nyata terhadap variabel Y .

$t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$ H_0 diterima, H_1 ditolak, artinya variabel X tidak berpengaruh nyata terhadap variabel Y .

H_0 : Tidak ada pengaruh biaya pemesanan dan biaya penyimpanan terhadap laba bersih secara parsial.

H_1 : Ada pengaruh biaya pemesanan dan biaya penyimpanan terhadap laba bersih secara parsial.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk untuk menguji pengaruh variabel bebas X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hipotesis yang akan diuji adalah:

H_0 : Tidak ada pengaruh biaya pemesanan dan biaya penyimpanan secara simultan terhadap laba bersih.

H_1 : Ada pengaruh biaya pemesanan dan biaya penyimpanan secara simultan terhadap laba bersih.

Kriteria pengujian:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ H_0 ditolak, H_1 diterima, artinya biaya pemesanan dan biaya penyimpanan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, artinya biaya pemesanan dan biaya penyimpanan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi R^2 pada intinya mengukur kadar pengaruh (dominasi) variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 dan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Nilai koefisien determinasi yang kecil, berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel tidak bebas terbatas. Nilai koefisien determinasi yang mendekati 1, berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memperkirakan variasi pada variabel tidak bebas.